

# Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Kenakalan Remaja di SMK Negeri 1 Sidoarjo

Oleh:

**Okta Cintiya Putri**

**Dosen Pembimbing : Dr. Eko Hardi Ansyah, M.Psi.,**

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2024

# Pendahuluan



Fase remaja merupakan tahap di antara masa anak-anak dan dewasa, di mana individu mengalami peralihan dari ketergantungan pada orang lain menuju kemandirian dalam menentukan arah hidup mereka. Selama periode ini, remaja mengalami perubahan signifikan dalam hal fisik dan psikologis

Hal yang cukup mengkhawatirkan adalah adanya perilaku kenakalan yang dilakukan oleh remaja. Seseorang yang memiliki regulasi diri bertujuan untuk mengatur dirinya sesuai dengan kemampuan pada dirinya dan mampu merencanakan dirinya dalam proses perilaku, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku kenakalan remaja

# Tujuan Penelitian



Untuk menganalisis pengaruh regulasi diri terhadap kenakalan remaja di SMK Negeri 1 Sidoarjo

# Metode



Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan survei dan kuisioner sebagai instrument pengumpul data



Populasi dan Sample dari penelitian ini yaitu seluruh SMK Negeri 1 Sidoarjo yang berjumlah 250, sehingga Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling



Analisa data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan menggunakan regresi linier sederhana, dan uji Hipotesis

# Hasil

## Karakteristik Responden

Kategori Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase (%)	Regulasi Diri	Kenakalan Remaja
<b>Gender</b>				
Laki – laki	202	80,8%	71,3%	18,8%
Perempuan	48	19,2%	75,6%	14,2%
Jumlah	250	100%	146,9%	33,0%
<b>Umur</b>				
15 tahun	34	13,6	60,3%	19,2%
16 tahun	61	24,4	68,7%	22,6%
17 tahun	89	35,6	72,8%	22,4%
18 tahun	66	26,4	71,3%	20,4%
Jumlah	250	100%	273,1%	84,6%

# Hasil

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.427	.326		.322	.749
	Regulasi Diri	-.561	.110	-.454	4.219	.000

a. Dependent Variable: Kenakalan Remaja

koefisien regresi antara regulasi diri dan kenakalan remaja sebesar -0,561 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis diterima, yaitu ada hubungan negatif antara regulasi diri dengan kenakalan remaja pada siswa SMK Negeri 1 Sidoarjo

# Pembahasan

Regulasi diri mempengaruhi kenakalan remaja yang mampu mengendalikan perilaku sendiri dengan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola dengan baik pada diri sendiri dan hubungan dengan orang lain yang meningkatkan perilaku positif mencegah kenakalan remaja . Remaja yang memiliki regulasi diri rendah memiliki ketidakmampuan mengatur dirinya. Sehingga dapat memicu kenakalan remaja yang menjadikan gejala patologis social Rendahnya regulasi diri mempengaruhi seseorang melakukan perilaku kenakalan. Individu yang cenderung melakukan regulasi yang buruk dapat memunculkan perilaku menyimpang yang membentuk kenakalan remaja. seseorang yang memiliki regulasi diri rendah dapat melakukan perubahan perilaku yang cenderung membentuk perilaku agresif dan kurang mampu mengatur diri terhadap perubahan perilaku yang memicu munculnya perilaku kenakalan remaja

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat regulasi diri siswa SMK Negeri 1 Sidoarjo berada dalam kategori sedang sebanyak 151 atau 60,4%, kemudian pada kategori kenakalan remaja sebagian besar juga dalam kategori sedang yaitu 159 atau 63,6%. Dari hasil hipotesis menunjukkan bahwa yaitu ada hubungan negatif antara regulasi diri dengan kenakalan remaja pada siswa SMK Negeri 1 Sidoarjo, Adanya pengaruh negatif berarti menunjukkan bahwa semakin tinggi regulasi diri maka semakin rendah perilaku kenakalan pada siswa SMK Negeri 1 Sidoarjo, sebaliknya semakin rendah regulasi diri maka semakin tinggi perilaku kenakalan pada siswa SMK Negeri 1 Sidoarjo. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti hubungan variabel lain yang berhubungan terhadap kenakalan remaja seperti, interaksi teman sebaya, pengalaman pribadi, media massa, pengaruh kebudayaan, atau gabungan regulasi emosi dengan faktor yang lain.

**SEKIAN TERIMA KASIH**

**UMSIDA**

DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

